

**METODE KOMUNIKASI DAKWAH DALAM BIMBINGAN ROHANI ISLAM
BANK SYARIAH MANDIRI UNTUK PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas tugas dan Memenuhi Syarat syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.sos)
dalam ilmu dakwah dan Komunikasi**

Oleh:

Rizki Ramadhan Nasution

NPM:1641010308

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

**METODE KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI BIMBINGAN ROHANI ISLAM
BANK SYARIAH MANDIRI DALAM PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Disidangkan dan Untuk Memenuhi Syarat Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran
Islam (S.sos) dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

Oleh

Rizki Ramadhan Nasution

NPM.1641010308

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing 1 : Prof.Dr.H.Achlami M.A.HS

Pembimbing 2 : Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos. I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H /2020 M**

ABSTRAK

METODE KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI BIMBINGAN ROHANI ISLAM BANK SYARIAH MANDIRI DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN

Oleh :

RIZKI RAMADHAN NASUTION

Metode komunikasi dakwah adalah cara cara yang dilakukan oleh seseorang Untuk merubah sikap, pendapat, atau perilaku sesuai ajaran agama islam seperti yang disampaikan Toto Tasmara bahwa Metode komunikasi dakwah ialah cara cara yang dilakukan seorang mubaligh (komunikator) untuk mencapai sesuatu tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang Dengan kata lain,pendekatan komunikasi dakwah harus bertempuh pada suatu pandangan human oriented menempatkan penghargaan yang mulia atas dari manusia. Rumusan masalah dari skripsi ini adalah metode apa yang digunakan Bank Syariah Mandiri dalam penyampaian pesan Islam bagi nasabah bank kcp kedaton Lampung. Bagaimana efektivitas bimbingan rohani Islam bagi Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan field research yaitu penelitian untuk memperoleh data data atau informasi dari staf Perusahaan bank syariah mandiri, Menurut sifatnya penelitian ini adalah penelitian deskriptif , Teknik yang digunakan adalah pengumpulan data interview sebagai metode utama pelengkapanya adalah observasi dan dokumentasi. Analisa data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang di gambarkan dengan kata kata atau kalimat di pisah pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan akhir penulis menggunakan metode berfikir deduktif. Dari hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa fungsi metode KomunikasiDakwah melalui bimbingan rohani islam di bank syariah mandiri cukup baik untuk Peningkatan produktivitas perusahaan dengan menerapkan sistem syariah mengkaitkan hukum ajaran agama Islam.

Kata kunci : Fungsi metode komunikasi dakwah melalui bimbingan rohani islam Bank syariah mandiri dalam peningkatan produktivitas perusahaan.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan lafadz

Bismillah hirrohma nirrohim

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahku (Alm) Nazaruddin Nasution dan Ibuku Salbiah Harianja tercinta yang telah bersusah payah memberiku segalanya demi keberhasilan dan cita-citaku. Terimakasih atas bantuan do'a, dukungan serta kasih sayang yang begitu besar dan mulia, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan penelitian ini.
2. Saudara saudara ku tersayang Silvia syafitri, Darman Ritonga, Rudiansyah, Rahmat gunawan dan Arif ananda yang telah memberikan semangat, dukungan serta do'a, Agar penulis cepat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada uwak ku Mompak S, Ag. Bou ku Dr. Ramadhani Sagala M. Ag. udak ku Prof. Dr. D.K Sinaga MH.
4. tulang ku Remaja, Suliasti, Irsan, Sarmida, Tohar, Dita, Nantulang dan Bujingku Bina, juga sebagai orang tuaku selama berada di Lampung dari mulai sekolah sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rizki Ramadhan Nasution. Merupakan anak ke 3 dari 5 Bersaudara dan mempunyai satu orang kakak dan abang juga dua orang adik. Kakak Silvia syafitri, abang Rudiansyah, dan dua adik Rahmat Gunawan, terakhir Arif Ananda kesemuanya dilahirkan dari pasangan suami istri Bapak Nazaruddin Nasution dan Ibu Salbiah Harianja Penulis dilahirkan di Kota Jkarta 6 Maret 1994. Riwayat pendidikan yang penulis tempuh yaitu. Sekolah Dasar Negeri 105288 Kota Medan kabupaten Deli Serdang (Lulus tahun 2008) kemudian penulis juga Melanjutkan pendidikan. Sekolah Menengah Pertama di MTS AL-JUMHURIAH Kota Medan kabupaten Deli Serdang (Lulus tahun 2011) dan pada tahun 2014 Penulis telah menyelesaikan pendidikan ALIYAH di Pondok Pesantren Ma'had Musthafawiyah purba baru mandailing natal sumut. Serta Tamat sebagai Alumni Ponpes pada tahun angkatan 2015 /2016 M. Kemudian dengan izin Allah pada tahun 2016 penulis melanjutkan jenjang Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi jurusan Komunikasi dan penyiaran islam (KPI).

Penulis

RIZKI RAMADAN NASUTION
NPM: 1641010308

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai suatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program studi komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Teladan terbaik dalam segala urusan beserta Keluarga Sahabat dan para pengikut sunnahnya, Amin. Judul skripsi ini adalah **METODE KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI BIMBINGAN ROHANI ISLAM BANK SYARIAH MANDIRI DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN.**

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, segala saran dan kritik dari pembaca guna penyempurna skripsi ini sangat penulis harapkan. Skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dorongan dari segi beberapa Pihak baik yang secara langsung dalam membimbing penulis skripsi ini, Maupun secara tidak langsung dalam kesempatan ini ingin mengucapkan

Terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.H. Khomsarial Romli, M.Si selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Universitas Islam negri Raden intan lampung
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S. Ag, M. Si sebagai ketua jurusan Fakultas dakwah Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
3. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I sebagai sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus menjadi pembimbing kedua

dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis.

4. Bapak Prof.Dr.H.MA.Achlami.Hs sebagai pembimbing utama Penulis yang telah banyak memberikan arahan, motivasi dan meleungkan waktu untuk membimbing penulis.
5. Para dosen dan Staf Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memfasilitasi untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
6. Teman teman angkatan 2016 KPI seluruhnya dan khususnya KPI E yang tidak dapat disebutkan satu persatu trimaksihTelah menjadi teman seperjuangan dalam suka dan duka Sudah memberikan pengertian arti dari persahabatan, semoga apa yang kita cita cita kan bersama dapat kita wujudkan.
7. My Brother Forever M. Teguh Nurcahya, Udak Prof.Dr. Deka sinaga, Mhd Iqbal wardhani S.Sos, Terimakasih selalu memberikan semangat Yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi serta menjadi tempat berkeluh kesah. Semoga persaudaraan kita selalu terjaga walau jauh.
8. Untuk semua sahabat sahabatku juga rezeki ku aku ucapkan terimakasih Karena telah selalu mendukung dan memotivasi meraih gelar S.sos.
9. Staf staf manajemen perusahaan bank syariah mandiri yang telah memberikan izin kontribusi yang telah membantu penulis melakukan penelitian semoga kalian selalu diberikan kesehatan kebahagiaan.

10. Bagi seluruh para alumni ponpes Musthafawiyah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih telah memberikan support yang tinggi dan menguatkan penulis dalam melakukan penelitian.

Harapan penulis semoga penelitian ini berguna bagi penulis seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Aamin Ya robbal Alamin.

Bandar Lampung Agst 2020 Penulis

Rizki Ramadhan Nasution

PERSETUJUAN

Judul skripsi : Metode Komunikasi Dakwah Melalui Bimbingan Rohani Islam Bank
Syariah Mandiri Dalam Peningkatan Produktivitas Perusahaan.

Nama : Riski Ramadhan Nasution

Npm : 1641010308

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

MENETUJUI

Untuk diseminarkan dan di pertahankan dalam sidang munaqosa
Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

PROF.DR.H.MA.ACHLAMI HS

YUNIDAR CUT MUTIA YANTI, S.sos,M.sos.I

Ketua Jurusan

M. APUN SYARIPUDDIN,S.Ag.M.SI

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Dan Tolong Menolonglah kamu Dalam Mengerjakan Kebajikan dan Taqwa dan Jangan Tolong Menolong Dalam Berbuat Dosa Dan Permusuhan, Bertaqwalah Kepada Allah Sungguh Allah Sangat Berat Siksanya. (Q.S. AL-Maidah:2)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR STRUKTUR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Pengesahan judul.....	1
B. Alasan memilih judul.....	5
C. Latar belakang masalah.....	5
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Tujuan Pustaka.....	7
G. Metode Penelitian.....	8
H. Analisis Data.....	11

BAB II METODE KOMUNIKASI DAKWAH DAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM

A. Komunikasi Dakwah.....	12
1. Pengertian Komunikasi Dakwah.....	12
2. Macam- macam Komunikasi Dakwah.....	13
3. Fungsi Komunikasi Dakwah.....	18
4. Tujuan Komunikasi Dakwah.....	23
5. Sumber Komunikasi Dakwah.....	24
6. Metode Komunikasi Dakwah.....	25
B. Bimbingan Rohani Islam.....	26
1. Pengertian Binrohis.....	26
2. Tujuan Binrohis.....	26
3. Fungsi Bimbingan Rohani Islam.....	27
4. Metode Binrohis.....	28

BAB III. GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU KEDATON BANDAR LAMPUNG DAN BINROHIS	30
A. Gambaran Umum Sejarah Perkembangan BSM KCP Kedaton.....	30
B. Visi, Misi, Dan Tujuan BSM KCP Kedaton.....	30
C. Struktur Manajemen BSM KCP Kedaton.....	32
D. Program Kerja Dan Produk Produk BSM KCP Kedaton.....	34
E. Cara Usaha Binrohis BSM KCP Kedaton.....	36
BAB IV. METODE KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN PADA BINROHIS BSM KCP KEDATON	38
A. Proses Pelaksanaan Binrohis BSM KCP Kedaton.....	40
B. Efektivitas Metode Komunikasi Dakwah Pada Binrohis BSM KCP Kedaton.....	48
BAB V. PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
C. Penutup	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Proposal skripsi ini berjudul “**METODE KOMUNIKASI DAKWAH BIMBINGAN ROHANI ISLAM PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN**” untuk menghindari kesalahan dalam memahami tujuan dan maksud dari proposal skripsi ini, perlu dijelaskan mengenai pengertian judul tersebut sebagai berikut.

Secara etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani *metodos* yang artinya cara atau jalan. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi pesan dari seseorang ataupun sekelompok orang lainnya. Dakwah ditinjau dari segi etimologi berarti panggilan, seruan, atau ajakan.¹ Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut *masdhar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi'il*) nya adalah (*da'a*, *yad'u*, *da'watan*) yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak. Jadi metode komunikasi dakwah adalah cara atau jalan proses penyampaian informasi pesan dari seseorang atau sekelompok orang lainnya bersempit dari Al Qur'an dan Hadits baik menggunakan lambang secara verbal dan nonverbal untuk merubah sikap, perkataan, perilaku, perbuatan seseorang menjadi baik sesuai ajaran islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media²

¹ Samsul Munir. Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2013), Ed 1, Cet.2 h95

² Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, h 26

Menurut Toha Yahya Umar, secara terminology dakwah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk kemaslahatan, dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.³ Sayyid Qutb telah memendang dakwah secara holistik, yaitu sebuah usaha untuk mewujudkan sistem islam dalam kehidupan nyata dari tatanan yang paling kecil keluarga, hingga yang paling besar, seperti negara atau ummat dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan di akhirat untuk mewujudkan sistem tersebut.⁴

Jadi metode komunikasi dakwah adalah cara atau jalan proses penyampaian informasi pesan dari seseorang Da'i atau sekelompok orang lainnya bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits baik menggunakan lambang secara verbal dan nonverbal untuk merubah sikap, perkataan, prilaku perbuatan seseorang menjadi baik sesuai ajaran Islam baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.

Komunikasi dakwah adalah komunikasi yang unsur-unsurnya disesuaikan visi dan misidakwah. Menurut Toto Tasmara, bahwa komunikasi dakwah adalah suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan pesan yang disampaikan. Jadi dari segi proses komunikasi dakwah hampir sama dengan komunikasi pada umumnya, tetapi yang membedakan hanya pada cara dan tujuan yang akan dicapai.⁵

³ Toha Yahya Umar, Ilmu Dakwah, (Jakarta: widjaya,1985) Cet, h 1

⁴ Sayyid Qutb, Tafsir fi Zilal Al-Qur'an Terjemahan (beirut:Dar al-syuruq,1982) juz 1 h 187

⁵Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: Grafindo Persada,2013) Cet, h 3

Bimbingan Rohani Islam kata bimbingan dalam bahasa Indonesia memberikan dua pengertian yang mendasar, pertama memberi informasi, yaitu memberikan suatu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan, atau memberikan sesuatu dengan memberikan nasehat. Kedua, mengarahkan, menuntun kesuatu tujuan. Tujuan yang hanya diketahui oleh orang yang mengarahkan dan yang meminta arahan.⁶

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang makna Bimbingan secara umum, berikut pendapat dari para ahli:

- a. Menurut Dunsmorr dan Miller dalam Mc Daniel bimbingan adalah proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana dan interplasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik.⁷
- b. Crow dan crow bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung beban nya sendiri.

Produktivitas Prusahaan adalah salah satu tanggung jawab dan juga sangat penting dari menejer ialah mencapai penggunaan produktif sumber daya organisasi indeks rasio output terhadap input perbandingan pemasukan dan

⁶ Sahudi Syiradj, Pengantar Bimbingan dan konsling, (Surabaya: PT. Revka Media 2012) h 5

⁷ Abu Bakar M. Luddin, Bimbingan Teori dan praktik, (Bandung: Media Printis 2010) h 14

pengeluaran dari konsumen terhadap perusahaan setiap tahunnya adanya peningkatan.⁸

Dari penerangan diatas maka judul ini dapat disimpulkan cara seorang da'i menyampaikan pesan-pesan islam kepada individu-individu maupun sekelompok orang yang membutuhkan perlunya arahan dan bimbingan rohani islam dalam menjalani tugas yang diemban guna memperoleh suatu pencapaian yang sangat di harapkan dan di inginkan.

B. Alasan Memilih Judul

1. Alasan objektif adalah : Fungsi Metode Komunikasi Dakwah melalui Bimbingan Rohani Islam Bank Syariah Mandiri sangat berpengaruh besar terhadap peningkatan produktivitas perusahaan hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan dan keamanan para karyawan.
2. Alasan subjektif yaitu : Karena penelitian ini sesuai dengan disiplin keilmuan yang dipelajari penulis bersedianya dan mudah mencari data.
3. Karna penulis sangat tertarik ingin mengetahui Metode Komunikasi Dakwah apa yang digunakan dalam peningkatan produktivitas perusahaan.

C. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah yang berisi tentang petunjuk-petunjuk, agar manusia secara individual menjadi manusia yang beradab, berkualitas, dan selalu berbuat baik. Sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju untuk menjadi sebuah tatanan kehidupan yang adil, maju, bebas dari berbagai ancaman,

⁸ Angga Brawijaya, Pengantar Ilmu Ekonomi Bisnis, (Jakarta: PT. Persada 2010) Cet, 1 h 125

penindasan dan berbagai kekhawatiran. Dakwah di dalam Islam merupakan masalah besar yang menyangkut hajat kepentingan masyarakat luas. Sebab pada kenyataannya Islam tidak akan mungkin berkembang tanpa adanya dakwah islamiyah yang di ajarkan disebar luaskan oleh para tokoh-tokoh dakwah, karna dalam kehidupan baginda Rasulullah Saw amat syarat dengan dakwah, demikian pula diteruskan dan juga dikembangkan oleh para sahabat-sahabat dan juga para penulis beliau.⁹

Dakwah sudah pasti komunikasi, tepatnya komunikasi persuasif, karena hakikat dakwah adalah mengajak (*da'a*, *yad'u*, *da'watan*) namun komunikasi belum tentu berisi pesan pesan dakwah atau nilai ajaran Islam.¹⁰

Tidak dapat dipungkiri perkembangan masyarakat yang semakin meningkat, tuntutan yang sudah semakin beragam, membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Dakwah sekarang berkembang menjadi suatu profesi, yang menuntut skill, planning, dan manajemen yang handal. Untuk itu diperlukan sekelompok orang-orang secara terus-menerus mengkaji, meneliti dan meningkatkan aktifitas dakwah secara profesional tersebut.

Memahami esensi dari makna dakwah itu sendiri, kegiatan dakwah sering dipahami sebagai upaya memberikan solusi Islam terhadap berbagai masalah dalam kehidupan. Masalah kehidupan tersebut adalah mencakup seluruh aspek, seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, hukum, politik, perusahaan, organisasi, sains, teknologi, dan sebagainya. Untuk itu haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara aktual, faktual dan

⁹ Samsul Munir, Opcit, hlm. 1

¹⁰ Ibid, hlm.2

kontekstual. Aktual dalam arti memecahkan masalah yang kekinian dan hangat di tengah masyarakat. Faktual dalam arti konkret dan nyata, secara kontekstual dalam arti relevan dan menyangkut problem yang sedang dihadapi oleh masyarakat.¹¹

oleh sebab itu, memilih cara dan metode yang tepat agar dakwah menjadi aktual, faktual, dan kontekstual, menjadi bagian yang strategi dari usaha dalam upaya keras untuk meningkatkan mutu kreatifitas dalam hal kegiatan itu sendiri. Tanpa ketepatan metode dan keakuratan cara tujuan kegiatan dakwah akan terjerumus kedalam upaya arang habis besibinasa. Aktivitas dakwah akan berputar dalam pemecahan problem tanpa solusi dan tidak jelas ujung pangkal penyelesaiannya.¹²

Dengan demikian apabila para da'i berpegang teguh kepada tuntutan al Qur'an dan sunnah, sebagaimana dalam surat An-Nahlayat 125 diharapkan bahwa akan mencapai tepat sasaran yang perlu diperhatikan oleh da'i adalah bagaimana metode atau cara jalan penyampaian isi pesan dakwah tersebut.¹³

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode komunikasi dakwah yang digunakan dalam penyampaian pesan Islam bagi KCP Bank Syariah Mandiri Kedaton Lampung ?
2. Bagaimana Efektifitas dari Bimbingan Rohani Islam terhadap produktivitas perusahaan ?

¹¹ Dzarkon, *Metodologi Dakwah*, (Jakarta: Bunga Rampai), h. 3

¹² Ibid, hlm.4

¹³ Ibid, hlm. 5

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui metode apa yang digunakan manajemen perusahaan Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton dalam penyampaian pesan Islam bagi Para nasabah kota Bandar Lampung.
2. Dari segi keilmuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu khususnya ilmu agama di KCP Bank Syariah Mandiri Kedaton.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengadakan suatu telaah kepustakaan, penulis menemukan skripsi yang memiliki kemiripan judul yang akan penulis teliti, judul skripsi tersebut antara lain :

- a. Pada tahun 2007, Praptiningsih, 0241010020 Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Dengan judul Metode Komunikasi Dakwah di Kalangan Tunanetra (Studi Pada Sekolah Luar Biasa (SLB-A) Bina Insani Kota Bandar Lampung) Skripsi ini membahas tentang Metode Komunikasi Dakwah Yang digunakan oleh guru pada siswa penyandang tunanetra.¹⁴
- b. Pada tahun 2019, Rizki Sukma Wijaya, 1451020287 Dengan judul Metode Dakwah Pada Bank Syariah Mandiri Terhadap Sumber Daya Manusia bagi

¹⁴Praptiningsih, *Metode Komunikasi Dakwah di kalangan Tunanetra Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam* UIN Raden Intan Lampung, 2007, hlm. 6

Perusahaan KCP Teluk Betung. Skripsi ini membahas tentang Metode dakwah terhadap sumber daya manusia bagi perusahaan¹⁵

- c. Pada tahun 2017, Desi Saputri, 1341040146 Dengan Judul Bimbingan Agama Islam Terhadap Prilaku Santri Di Pondok Pesantren Hasanuddin Kelurahan Kupang Teba. Bandar Lampung. Skripsi ini membahas tentang Bimbingan Agama Islam Prilaku Santri di Pondok Pesantren Hasanuddin di Kelurahan Kupang Teba Kota Bandar Lampung.¹⁶

G. Metode Penelitian

Untuk dapat memahami dan memudahkan pembahasan masalah dirumuskan, serta untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka perlu adanya metode penelitian yang cocok dan sesuai untuk disimpulkan. agar penelitian ini berjalan, data-data yang lengkap dan tepat maka diperlukan metode-metode sebagai berikut:¹⁷

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reserch*) yang mana penulis membutuhkan penelitian langsung kelapangan. Sedangkan penelitian ini bersifat Deskriptif Kualitatif yang menjelaskan maksud sumber data yang diperoleh. Oleh karna itu, penelitian dalam peroses pengumpulan data harus memilih dan menerapkan tehnik pengumpulan data yang terkadang dalam natural setting tersebut secara konprensip, sehingga harus dipilih dan diterapkan

¹⁵ Rizki Sukma Wijaya, Metode Komunikasi Dakwah Pada Sumber Daya Manusia Terhadap Perusahaan Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung, 2019 h 7

¹⁶ Desi Saputri, Bimbingan Agama Terhadap Prilaku Santri di Pondok Pesantren Hasanuddin Kelurahan Kupang Teba Kota Bandar Lampung Jurusan Bimbingan Konsling Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017 h 8

teknik penelitian yang relevan dengan objek materialnya. Jika ditinjau dari sifatnya, Penelitian ini bersifat Deskriptif artinya penelitian yang semata mata melukiskan keadaan suatu objek menurut apa adanya. Dari pengertian ini maka yang penulis gagas hanya ditunjukkan untuk melukiskan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.¹⁸

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini antara lain dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjabaran dari ketiga teknik tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan. Merupakan penelitian dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan memahami perilaku kelompok orang maupun individu atau juga pada keadaan sistem tertentu. Penulis menggunakan metode ini sebagai pelengkap data untuk mencari data-data tentang metode komunikasi dakwah pada perusahaan bank syariah mandiri kcp kedaton yaitu dengan cara proses pendekatan, bagaimana penyampaian pesan yang dilakukan oleh manajemen bank.¹⁹

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden. Penelitian ini juga merupakan proses untuk memperoleh informasi

¹⁸ Ibid, hlm 23

¹⁹ Amier Husen, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Diponogoro 2011) Cet, 2 h 27

dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti (sebagai pewawancara dengan atau tidak menggunakan pedoman wawancara) dengan subyek yang diteliti.²⁰

Metode ini digunakan sebagai metode yang paling utama dalam mengumpulkan data, Karena metode ini penulis anggap cara yang tepat dan praktis untuk menghimpun data yang diperlukan, dengan demikian informasi yang berkaitan dengan masalah dapat diperoleh dengan tepat, yakni untuk mengetahui metode komunikasi dan bagaimana yang digunakan manajemen perusahaan Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton tersebut.

Metode ini dilakukan untuk mengambil data pendukung untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti seperti keadaan sistem manajemen Bank Syariah Mandiri, Metode yang digunakan perusahaan dan Staf perusahaan di Bank Syariah Mandiri Kedaton.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengamatan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen teknik ini digunakan untuk mencari data yang terdokumentasi, baik yang berada dalam buku-buku AD/ART gambar-gambar dan lain sebagainya metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan untuk menghimpun data secara valid maka metode ini sangat juga dibutuhkan untuk diteliti secara menyeluruh guna sebagai bahan pelengkap data yang sebelumnya terpenuhi.²¹

²⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rajawali press,2010) h. 142

²¹ Suratmin Sujarwi, *Metodologi Fiel Reseach*, (Semarang:Cipta Karya,2006) h. 89

H. Analisis Data

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam analisis data kualitatif yang menghasilkan data, yakni analisis data yang tidak diadakan dalam angka-angka sebagai bahan untuk menarik data dari kesimpulan yaitu dapat juga ditarik atas dasar kualitas kepercayaan data yang masuk.²²

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dimana peneliti menggunakan cara berfikir deduktif, yakni pengambilan kesimpulan yang bersifat dari umum ke khusus, pengetahuan khusus yang di maksud adalah temuan tentang metode komunikasi dakwah yang digunakan manajemen perusahaan Bank Syariah Mandiri dalam penyampaian pesan Islam kepada para nasabah KCP Kedaton Kota Bandar Lampung. Adalah Metode Bil- Lisan, yaitu suatu kegiatan dakwah yang di lakukan melalui lisan perkataan. Dalam proses penyampaian Bimbingan Rohani Islam seorang da'i di Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton menyampaikan pesan kepada segenap jajaran keluarga besar Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode MMR (Metode Maternal Reflektif) atau metode percakapan Reflektif metode yang sering digunakan seorang dai H. Nuryanto SH.I tujuan menggunakan metode ini adalah masyarakat para nasabah dapat tertarik minat nya untuk mengelolah masalah keuangan dalam manajemen Bank Syariah Mandiri. Dalam bahasa dakwah metode MMR bisa disebut juga metode dakwah bil- lisan.

²²Muhammad Djali Farook, *Metode penelitian*, (Jakarta: Bunga Rampai, 2013), hlm. 39

BAB II

METODE KOMUNIKASI DAKWAH DAN BIMBINGAN

ISLAM DAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN

A. Metode Komunikasi Dakwah

1. Pengertian Metode Komunikasi Dakwah

Secara etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani *metodos* yang artinya cara atau jalan. Jadi, metode komunikasi dakwa adalah proses penyampaian informasi pesan dari seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun non verbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun secara tidak langsung melalui media.¹

Sedangkan menurut Samsul Munir Amir mendefinisikan bahwa komunikasi dakwah adalah “Suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang Ustadz menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan sunnah, dengan tujuan agar orang lain (komunikan) dapat berbuat amal sholeh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan tersebut”. Adapun yang dimaksud Komunikasi Dakwah di sini adalah tipe atau bentuk gambaran, dalam menyampaikan pesan ajaran Islam pada proses komunikasi yang bertujuan beramar ma'ruf nahi munkar.²

¹ Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet, Ke- 1, h 26

² Samsul Munir Amin Ilmu Dakwah, (Jakarta : Paragonatama Jaya, 2013) Cet Ke-2, h 153

2. Macam Macam Komunikasi Dakwah

Metode-metode komunikasi dakwah di dalam Al-Qur'an yaitu Surat An-Nahl Ayat 125 Allah SWT berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S Surah An-Nahl : 125)

Pada ayat tersebut terdapat metode dakwah yang akurat. Uraian dasar metode dakwah yang terdapat pada ayat tersebut adalah Bi Al- Hikmah, Mau'izah Hasanah, dan Mujadalah.

1. Bial Hikmah

Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu pendekatan sedemikianrupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik, maupun rasa tertekan. Menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam Tafsir Al-Munir bahwa Al-Hikmah adalah Al-Hujjah Al-Qath'iyah Al-Mufidah li Al-„Aqaid Al-Yaqiniyyah artinya Hikmah adalah dalil-dalil (argumentasi) yang

qath'i dan berfaedah bagi kaidah-kaidah keyakinan. Menurut Sa'id Bin Ali Bin Wakif Al-Qahthani, bahwa Al-Hikmah mempunyai arti sebagai berikut:³

Secara Bahasa yaitu adil, ilmu, sabar, memperbaiki, pengetahuan. Secara Istilah yaitu valid, mengetahui yang benar dan mengamalkannya, meletakkan sesuatu pada tempatnya, menjawab dengan tegas dan tepat. Dengan demikian penulis dapat mengetahui bahwa hikmah adalah mengajak manusia menuju jalan Allah dengan menggunakan perkataan, memberi semangat, sabar, ramah, lapang dada dan menempatkan sesuatu pada tempatnya.⁴

2. Mau'izhah Hasanah

Mau'izhah Hasanah atau nasihat yang baik merupakan memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menghindari sikap kasar, dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audiens sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh subjek dakwah.⁵

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa seorang da'i sebagai subjek dakwah harus mampu menyesuaikan dan dapat mengarahkan mad'u atau objek dakwahnya sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikan dan sesuai dengan ruang lingkup pengalaman dari mad'u agar tujuan dari dakwahnya

³ Samsul Munir Amin, Op, Cit, h98

⁴ Ibid, h 98

⁵ Ibid, h 98

tercapai sebagai ikhtiar untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁶

3. Mujadalah

Mujadalah merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah manakala dua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berfikirnya cukup maju dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya.⁷

Apabila ditinjau dari sudut pandang yang lain, metode komunikasi dakwah dapat dilakukan pada berbagai metode yang lazim dilakukan dalam pelaksanaan dakwah. Metode tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Dzikron Abdullah dalam buku Metodologi Dakwah mendefinisikan metode ceramah adalah sebagai metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan. Metode ceramah ini menurut penulis juga harus diimbangi dengan retorika, dan faktor-faktor lain yang akan membuat pendengar atau mad'u itu merasa simpatik dengan ceramahnya.⁸

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sebagai salah satu metode yang cukup dipandang efektif apabila ditempatkan dalam usaha dakwah, karena objek dakwah dapat

⁶ Ibid, h 99

⁷ Moch Ali Ilmu Dakwah, Jakarta : Kencana Perdana Media Grop, Cet,Kel,2014

⁸ Ibid, h 101

mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum dikuasai oleh mad'u sehingga akan terjadi hubungan timbal balik antara subjek dakwah dengan objek dakwah.⁹

c. Metode Diskusi

A Kadir Munsyi dalam bukunya yang berjudul Metode Diskusi dalam Dakwah menjelaskan bahwa diskusi sering dimaksudkan sebagai pertukaran pikiran (gagasan, pendapat dan sebagainya) antara sejumlah orang secara lisan membahas suatu masalah tertentu yang dilaksanakan dengan teratur dan bertujuan untuk memperoleh kebenaran.¹⁰

d. Metode Propaganda (Di"ayah)

Metode ini dapat digunakan sebagai salah satu metode dakwah karena dapat untuk menarik perhatian dan simpatik masyarakat. Pelaksanaan dakwah dengan metode propaganda dapat digunakan melalui berbagai macam media, baik auditif, visual maupun audio visual. Usaha tersebut dalam rangka menggerakkan emosi orang agar mereka mencintai, memeluk, membela dan memperjuangkan agama Islam dalam masyarakat.¹¹

e. Metode Keteladanan

Menurut Dzikron Abdullah dalam bukunya Metodologi Dakwah mendefinisikan dakwah dengan menggunakan metode keteladanan atau demonstrasi berarti suatu cara menyajikan dakwah dengan memberikan

⁹ Ibid, h 102

¹⁰ Aripudin, Acep. Pengembangan Metode Dakwah, Jakarta PT Raja Grafindo Cet, Kel,2011

¹¹ Ibid, h 103

keteladanan langsung sehingga mad'u akan tertarik untuk mengikuti kepada apa yang dicontohkannya¹²

Sehingga menurut penulis metode dakwah keteladanan ini dapat dicontohkan dengan hal-hal sehari-hari terkait akhlak, cara bergaul, ibadah, berumah tangga dan lain-lain. Bahkan Nabi pun dalam kehidupannya merupakan teladan bagi setiap manusia.

f. Metode Drama

Dakwah dengan menggunakan metode drama dapat dipentaskan untuk menggambarkan kehidupan sosial menurut tuntunan Islam dalam suatu lakon dengan bentuk pertunjukan yang bersifat hiburan.¹³

Sekarang sudah banyak dilakukan dakwah dengan metode drama melalui media film, radio, televisi, teater dan lain-lain.

g. Metode Silaturahmi (Home Visit)

Dakwah dengan menggunakan metode home visit dapat dilakukan dengan berkunjung ke rumah mad'u atau melalui silaturahmi, menengok orang sakit, ta'ziah, dan lain-lain. Dengan cara seperti ini, manfaatnya cukup besar dalam rangka mencapai tujuan dakwah karena terjun langsung ke kediaman mad'u sehingga da'i dapat memahami dan membantu meringankan beban moral mad'u.¹⁴

Berbagai metode yang telah disebutkan diatas sehingga penulis dapat menggambarkan metode-metode komunikasi dakwah yaitu bertujuan untuk

¹² Ibid, h 103

¹³ Ibid, h 104

¹⁴ Ibid, h 105

menyebarkan, mengetahui, menggambarkan proses, unsur, dari kegiatan dakwah yang dilakukan secara sistematis dan terinci sehingga dapat mempengaruhi objek untuk kembali kepada ajaran agama Islam dan memperbaiki akhlak kehidupan melalui komunikasi dakwah yang baik.

2. Fungsi Komunikasi Dakwah

a. Fungsi Sosial

Fungsi sosial ini setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindari dari ketegangan dan tekanan, antara lain dengan komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi kita bekerja sama dengan anggota masyarakat (keluarga, kelompok belajar, perguruan tinggi, RT, RW, desa, kota, dan negara secara keseluruhan) untuk mencapai tujuan bersama.¹⁵

b. Komunikasi Ekspresif

Komunikasi Ekspresif sangat erat hubungannya dengan komunikasi sosial, komunikasi ekspresif dapat dilakukan sendiri atau pun kelompok.

Komunikasi ini tidak bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita. Perasaan itu terutama di komunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal. Perasaan sayang, peduli, rindu, kasih sayang, gembira, sedih, takut, prihatin, marah dan benci, dapat disampaikan lewat kata-kata, namun

¹⁵ Deddy Mulyana, Op. Cit, h 5

terutama lewat perilaku nonverbal. Seorang ibu membelai kepala anaknya ini menunjukkan kasih sayang seorang ibu kepada anaknya.¹⁶

c. Fungsi Ritual

Komunikasi ritual ini menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan setiap tahun maupun sepanjang tahun yang gunanya untuk mengekspresif kegiatan yang mencerminkan sebagai simbolik misalnya seperti: upacara, Sunatan, upacara ulang tahun, pertunangan, dan perayaan hari raya lebaran.¹⁷

d. Fungsi Instrument

Komunikasi instrument ini mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap, keyakinan, mengubah perilaku, menggerakkan tindakan dan juga untuk menghibur. Bila di ringkas, maka semua tujuan tersebut dapat disebut membujuk (bersifat persuasif).

Komunikasi yang bersifat memberitahukan dan menerangkan (to inform) mengandung muatan persuasive dalam arti bahwa pembicara menginginkan pendengarnya mempercayai bahwa fakta atau informasi yang di sampaikan akurat dan layak untuk di ketahui. Misalkan seorang dosen mengatakan ruangan ini kotor, ini menunjukan untuk mengajak mahasiswa untuk membersihkan ruangan kuliah tersebut. Bahkan komunikasi menghibur (to entertain) pun secara tidak langsung untuk membujuk khalayak untuk melupakan persoalan hidup mereka.¹⁸

¹⁶ Ibid, h 21

¹⁷ Ibid, h 25

¹⁸ Ibid, h 30

Kha',Tha', ba', yang dapat berarti pidato atau meminang. Arti asal Khotbah ialah bercakap-cakap tentang masalah yang penting.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan khotbah merupakan Pidato yang disampaikan untuk menunjukkan kepada pendengar Mengenai pentingnya suatu pembahasan Ceramah dilakukan untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, Pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada mad'u Secara lisan. Dalam metode ceramah ini informasi yang Disampaikan biasanya dikemas secara ringan, informative, dan Tidak mengundang perdebatan.¹⁹

1. Diskusi, dakwah dengan menggunakan metode diskusi ini dapat Memberikan sumbangan pemikiran terhadap suatu masalah atau Materi dakwah yang disampaikan, yang kemudian akan timbul Beberapa kemungkinan jawaban yang dijadikan sebagai alternative Pilihan jawaban yang lebih beragam.
2. Retorika adalah seni dalam berbicara untuk mempengaruhi orang Lain melalui isi pesan dakwah.
3. Propaganda atau di'ayah adalah suatu upayah untuk menyiarkan Islam dengan cara mempengaruhi dan membujuk massa secara massa dan persuasif.
4. Tanya jawab, metode tanya jawab ini dipandang efektif dalam Kegiatan dakwah, karena dengan metode ini objek dakwah Dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan dari mad'u sehingga Akan menimbulkan feed back antar subjek dan objek dakwah.

¹⁹ Ibid, h 100

a) Metode Komunikasi Bil Qolam

Pengertian dakwah bil qolam yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt.

Metode ini telah diaplikasikan pada zaman Rasulullah. Karena pada saat itu, tradisi tulis menulis sudah berkembang, terbukti ketika Rasulullah menerima wahyu, beliau langsung memerintahkan kepada para sahabat yang memiliki kemampuan untuk menulis wahyu yang diterimanya, padahal saat itu secara teknis sulit untuk melakukan tulis pena, disamping budaya yang kurang mendukung. Tetapi para sahabat berupayah untuk melakukannya. Begitu juga terhadap hadist Rasulullah, sebagai sahabat yang memiliki kemampuan menulis dengan baik banyak yang menulis hadist.²⁰

Keunggulannya yaitu : materi dapat mengena langsung dan dapat dikenang oleh mad'u seandainya lupa bisa dilihat dan dipelajari lagi materi dakwahnya dan dapat dipahami dan dihafal.

Kelemahannya yaitu : mengeluarkan biaya besar, tidak semua orang bisa membaca, karena sasaran dakwah tidak hanya pada anak remaja dan dewasa, anak kecil dan orang tua pun menjadi sasaran dakwah dan tidak sedikit orang yang malas membaca, mereka lebih senang mendengarkan dan melihat.²¹

²⁰ Ibid, h 19

²¹ Ibid, h 20

b.) Metode Komunikasi Dakwah Bil Hal

Dakwah hal merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah, sehingga tindakan nyata sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah. Misalnya dakwah dengan membangun rumah sakit, tema utama dakwah kelapisan bawah adalah dakwah bil hal, dakwah yang diletakkan pada perubahan dan perhatian kondisi material itu diharapkan dapat mencegah kecenderungan kearah kekufuran karena desakan ekonomi.

Bergaul dengan remaja dan berintraksi dengan para remaja inilah seseorang dai akan lebih mudah dalam menyebarkan dakwahnya. Karena dengan begitu mengerti karakter dari mad'u sehingga dapat menentukan metode yang tepat dalam menyampaikan ajaran Islamnya. dakwah bil hal dalam artian bahwa, lembaga tidak hanya berpusat di bmasjid-masjid, di forum-forum diskusi, pengajian dan lainnya. dakwah harus mengalami desentralisasi kegiatan ia harus berada dibawah dipemukiman kumuh, di rumah-rumah sakit, di teater-teater di studio-studio musik, di kapal laut, kapal terbang, di pusat pusat perdagangan, ketenagakerjaan, di pabrik-pabrik, di tempat-tempat gedung pencakar langit, di bank bank, di pengadilan, dan sebagainya.

Metode dakwah juga dijelaskan di dalam Al-Qur'an pada surat An- Nahl

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui bagi orang-orang yang mendapat petunjuk.

4.) Tujuan Komunikasi Dakwah.

Tujuan pesan komunikasi dakwah adalah merupakan faktor yang sangat penting dalam penyampaian pesan dakwah. Tujuan dakwah dirumuskan kepada suatu tindakan dalam pelaksanaan dakwah. Hakekat dari tujuan dakwah adalah mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama agar menyadarkan manusia supaya mengakui kebenaran Islam dan mau mengamalkan ajaran Islam²²

Tujuan utama pesan komunikasi dakwah menurut Abdul Rosyad Saleh adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh oleh keseluruhan tindakan dakwah. Untuk mencapai inilah maka rencana dan tindakan dakwah harus ditunjukkan dan diarahkan.

Tujuan komunikasi dakwah ada dua macam yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendeknya adalah agar manusia mematuhi ajaran Allah dan Rosulnya dalam kehidupan keseharian. Sedangkan jangka panjang adalah untuk menciptakan manusia yang berakhlak mulia, dan tercapainya individu yang baik *khairu al fardiyah*, keluarga yang sakinah/harmonis *khairu al usrah* komunitas yang tangguh, *khairu al jama'ah* masyarakat madani, *khairu al ummah* dan pada akhirnya akan membentuk bangsa

²² Nurul Baddruttamam, *Dakwah Kolaboratif Tarmidzi Taher*, Jakarta Grafindo 2006, h 34

yang sejahtera dan maju khairu al baldah atau dalam istilah yang disebut dalam Al Qur'an yaitu Baldatun thoyyibatun wa robbun ghofur.²³

Jadi tujuan pesan komunikasi dakwah adalah mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama atau menyadarkan manusia supaya mengikuti kebenaran Islam dan mau mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi orang baik.

5. Sumber Metode Komunikasi Dakwah

a.) Al Qur'an

Didalam al qur'an banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah diantaranya ayat tersebut ada yang berhubungan dengan kisah para rasul dalam menghadapi ummatnya. Selain itu ada ayat yang ditunjukkan kepada nabi Muhammad Saw. Ketika beliau melancarkan dakwahnya semua ayat tersebut menunjukkan metode yang harus dipahami dan dipelajari setiap muslim.²⁴

b.) Sunnah Rasul

Didalam sunnah rasul banyak kita temui hadits yang berkaitan dengan dakwah begitu juga dalam sejarah dan perjuangan dan cara yang beliau pakai dalam menyiarkan dakwahnya baik ketika beliau berjuang di Makkah dan Madinah.

Sejarah hidup para Sahabat dan Fuqaha Dalam sejarah hidup para sahabat dan fuqaha cukuplah memberikan contoh yang sangat berguna bagi juru dakwah, salah satunya Muadz bin Jabbal merupakan contoh sebagai kerangka acuan dalam misi dakwah.

²³ Abd. Rosyad Saleh, Manajemen Dakwah Islam, Jakarta PT Bulan Bintang, 2001, h 21

²⁴ Dzarkon Ilmu Dakwah, Jakarta : Cet, Kel 2014 , h 68

6. Metode Komunikasi Dakwah

Metode komunikasi dakwah merupakan cara yang harus di tempuh seorang da'i untuk mencapai suatu tujuan dengan menyampaikan informasi atau pesan Islam bersumber dari al qur'an dan hadits kepada seseorang atau sekelompok orang baik menggunakan lambang secara verbal maupun nonverbal untuk merubah sikap, pendapat, prilaku menjadi baik atau lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Metode yang digunakan terkait hal ini seorang da'i menggunakan metode Bil Lisan yaitu dengan cara ceramah dalam rangka silaturahmi kepada para karyawan dengan sifat musyawarah untuk memecahkan masalah.

B. Bimbingan Rohani Islam

1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam

Pengertian bimbingan rohani islam secara umum adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu berdasarkan ajaran agama Islam agar individu mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia akhirat.²⁵

Sedangkan pengertian bimbingan rohani islam di bank adalah salah satu bentuk pelayanan yang diberikan kepada seluruh keluarga besar perusahaan Bank Syariah Mandiri, untuk menuntun mereka agar mendapat keikhlasan, kesabaran dan ketenangan dalam menjalani tugasnya. Dalam rangka mengembangkan

²⁵ Sahuddin Siradj, Pengantar Bimbingan dan Konsling , Surabaya : PT Revka Media, 2012, h 6

potensi dan menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah Swt, agar dapat mencapai tujuan kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁶

2. Macam macam Tujuan Metode Bimbingan Rohani Islam

Adapun tujuan konsep ajaran bimbingan rohani islam yang diterapkan manajemen perusahaan bank syariah mandiri ialah sebagai berikut :

- a. Kedisiplinan para karyawan dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan yang diemban dalam kegiatan tugasnya pada manajemen perusahaan Bank Syariah Mandiri.
- b. Keamanahan para karyawan dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan dalam kegiatan tugasnya pada manajemen perusahaan Bank Syariah Mandiri
- c. Menebar salam keselamatan / assalamualiakum warohma Tullahi wabarokatuh, keselamatan kasih sayang dan juga Keberkahan Allah menyertai kita, do'a ini di aplikasikan Setiap pertemuan termasuk dengan nasabah, dan tetangga Serta prinsip 4S yaitu salam, senyum, sapa, sabar.
- d. Menghadiri undangan pada saudara dan tetangga yang berhajat Dengan kita.
- e. Menjenguk saudaranya yang sedang sakit dan mendo'akan nya
- f. Takziah menghadiri merawat dan mengantarkan jenazah ke Pemakamannya. Serta ber empati pada ahli waris dan Keluarganya dengan adab dan berakhlaq.
- g. Mendoakan orang yang bersin bila juga memuji Allah.

²⁶ Wahyu Ilahi, Metodeologi Dakwah, Cet, Kel2010 h 28

- h. Menyambung dan menjaga silaturahmi / tali kasih karenanya Pasti perdamaian akan terjaga semoga allah senantiasa melimpahkan berkah.

3. Fungsi Bimbingan Rohani Islam

Manusia tidak terlepas dari suatu masalah. Adapun ukuran nya kecil atau besar tidaklah sama. Untuk dapat menemukan pemecahan tersebut pasti ada jalan keluarnya. Dengan demikian bimbingan rohani islam merupakan tujuan umum dan tujuan khusus, sehingga dapat dirumuskan fungsi bimbingan rohani Islam sebagai berikut

- a. Fungsi preventif yaitu membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
- b. Fungsi kuratif yaitu membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialami.
- c. Fungsi pesertatif yaitu membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik menjadi baik dan kebaikan itu bertahan lama.
- d. Fungsi pengembangan yaitu membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya.²⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani Islam mempunyai fungsi sebagai pencegahan, membantu memecahkan masalah,

²⁷ Aenurrohm Faqih. Bimbingan Konsling Dalam Islam, Yogyakarta, UII Pres 2001, h 36

membantu dan mengembangkan situasi dan kondisi yang sedang di hadapi oleh seseorang. Dalam pelaksanaan nya supaya bimbingan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan seseorang, serta melihat bagai mana kemampuan yang berhubungan dengan apa yang diinginkan yang semua itu dapat diterapkan pada bimbingan rohani islam dimana saja baik di perusahaan, dirumah sakait, di organisasi dan juga tempat lain sebagainya. Selain hal tersebut yang menjadi fungsi fundimental bimbingan rohani adalah membantu individu maupun kelompok dalam memecahkan masalahnya sehingga tidak memungkinkan menjadi sebab munculnya masalah baru baginya.

4. Metode Binrohis

Metode bimbingan rohani islam diterapkan oleh petugas bimroh di Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton diantaranya adalah, metode secara langsung dan metode secara tidak langsung. Dari dua metode tersebut tentu memiliki tingkat efektifitas yang berbeda beda. Metode bimbingan rohani Islam secara tidak langsung menggunakan buku do'a dan audio. Berbeda dengan metode bimbingan secara langsung dilakukan secara individual pada karyawan dan memiliki tingkat efektifitas yang paling tinggi dibanding dengan cara yang lain. Karna dengan cara ini rohaniawan dapat menyampaikan secara langsung materi yang akan disampaikan kepada karyawan.²⁸ Dengan cara ini pula rohaniawan dituntut untuk memahami terlebih dahulu kondisi psikis karyawan secara lebih detail disamping mengetahui latar belakang keagamaan setiap karyawan. Sehingga dengan demikian rohaniawan akan dengan mudah menentukan materi yang sesuai dengan keadaan karyawan. Wawancara dengan bapak Sarmadi 16 September 2020

²⁸ Dokumentasi Wawancara, Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton, 16 September 2020

Bank syariah mandiri adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Suatu hal yang sangat menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonomi muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan membangun model teori ekonomi yang bebas dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan.²⁹

Oleh karna itu maka mekanisme perbankan bebas bunga yang biasa disebut dengan bank syariah didirikan. Tujuan perbankan syariah didirikan dikarnakan untuk bagi hasil dalam transaksi keuangan maupun non keuangan. oleh karna hal ini dalam sistem bunga bank tidak akan tertarik dalam kemitraan usaha kecuali bila ada jaminan kepastian pengambilan modal pembagian pendapan hasil. Dengan demikian perusahaan bank syariah mandiri lebih mengutamakan dalam sistem kinerja manajemen untuk bagi hasil, bukan riba untuk tujuan menarik minat para nasabah untuk mengelolah masalah keuangan.

C. Produktivitas Usaha

Salah satu tanggung jawab utama sangat penting dari manajer ialah mencapai penggunaan produktif sumber daya organisasi. Dalam hal ini digunakan istilah produktivitas atau productivity adalah indeks yang mengukur output barang dan jasa dibandingkan input bahan baku, tenaga kerja, energi dan sumber daya lainnya yang dipergunakan untuk memproduksi input. Produktivitas pada

²⁹ Zainal Arifin , Ekonomi Bisnis Islam, Jakarta PT Grafindo persada 2002, h 40

umumnya dinyatakan sebagai rasio output terhadap input. Rasio produktivitas bisa dihitung untuk satu operasi, organisasi, departemen ataupun seluruh negara. Pada organisasi bisnis rasio produktivitas dipergunakan untuk perencanaan kebutuhan tenaga kerja, analisis keuangan penjadwalan peralatan serta tugas penting lainnya.

Produktivitas mempunyai dampak yang sangat penting terhadap organisasi bisnis dan seluruh bangsa. Bagi organisasi nirlaba produktivitas yang lebih tinggi berarti biaya yang lebih rendah, sementara bagi organisasi yang berbasis laba produktivitas merupakan faktor penting dalam menentukan seberapa kompetitif perusahaan dan merupakan kenaikan produktivitas dari suatu priode ke priode berikut dibandingkan dengan produktivitas pada priode sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan produktivitas usaha adalah indeks yang mengukur output barang dan jasa dibandingkan input bahan baku yang diukur dari priode sebelumnya ke priode sesudahnya.³⁰

³⁰ Tony Eko Boy, Ilmu Ekonomi, Jakarta PT Cipta Karya, 2014, h 64

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung : Cv Penerbit Art 2004
- Anis. Teori Bimbingan Rohani Islam, Semarang : 2015
- Anji, Salman. Metode Komunikasi Dakwah, Jakarta : BSM 2017
- Arbi, Armawati. Psikologi Komunikasi dan Tabligh, Jakarta : Amzah, cet, kel, 2012
- Asrikunto, suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek, Jakarta : Bina Aksara 2003.
- Aripudin, Acep. Pengembangan Metode Dakwah, Jakarta : PT. Raja Grafindo Cet, kel, 2011.
- Anis. Teori Bimbingan Rohani Islam, Semarang : 2015
- Astrid, Susanto. Komunikasi Dalam Teori dan Praktek, Bandung : Bina Cipta, 1997,
- Bungin, Burhan. Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta : Rajawali Pers, 2010.
- Drajat, Zakia. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksara 2006.
- Faroek, Muhammad Djali. Metode Penelitian. Jakarta : Bunga Rampai 2013
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung 2019
- Haji, Nuryanto. Metode Komunikasi Dakwah, Jakarta : BSM 2019
- Ilahi, Wahyu. Pengantar Sejarah Dakwah, Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2007.
- Konsep dan Implementasi Kurikulum 2014 Bandung PT. Remaja Rosda Karya, Cet, Kel. 6, 2006
- Moch Ali. Ilmu Dakwah, Jakarta : Kencana Perdana Media Group, Cet, Kel, 2014
- Muriah, Sari. Metodologi Dakwah Kontemporer, Yogyakarta : Mitra Pustaka 2000
- Moh, Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta : Kencana, 2004, h 403
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi
- Praptiningsih.” Metode Komunikasi Dakwah di Kalangan Tunanetra (Studi Pada Sekolah
- Luar Biasa (SLB-A) Bina Insani Kota Bandar Lampung”) Skripsi Program
- Perusahaan (Studi pada Bank Syariah Mandiri Teluk Betung “) Skripsi Program S1

Peter Salim dan Yani Salim Kamus Bahasa Indonesia,(Jakarta : 2002) h 1598

Rosday, Ruslan. Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta Grafindo Persada, 2010

Rizki Sukma Wijaya. “ Metode Komunikasi Dakwah Pada Manajemen Produktivitas

Samsul Munir, Amir. Ilmu Dakwah, Jakarta : Amzah 2013

S1 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2007

Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, h 144

Toni, Eko boy subari. Dikrut BSM, Jakarta : Nanga Pino 2019

Toha Yahya Umar, Ilmu Dakwah, Jakarta : Grafindo Persada, 2014, h 73

Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta, Gaya Media Pratama, 1997), h 39

Toto, Tasmara. Ilmu Pengantar Komunikasi, Jakarta : Kencana Perdana

Media Group, Cet2,Kel, 2012

Wiratna, Sujarwen. Metode Penelitian, Yogyakarta : Pustaka Barupress, 2014